

# **KOLABORASI LPTK DENGAN INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN KEJURUAN MELALUI PROGRAM *INTERNSHIPS***

Oleh: Y a y a t<sup>1</sup>

## **Abstrak**

Pendidikan kejuruan merupakan satuan pendidikan yang memiliki karakteristik tersendiri, yakni berorientasi pada perkembangan tuntutan lapangan kerja. Dengan demikian, dalam implementasi proses pembelajarannya tidak seperti kebanyakan yang terjadi pada sekolah pada umumnya. Hasil proses pembelajaran harus membekali para peserta didik untuk dapat memenuhi tuntutan kompetensi yang ada pada dunia usaha/industri. Kenyataan di lapangan, masih banyak lulusan lembaga pendidikan kejuruan yang belum terserap di dunia usaha/dunia industri dengan alasan kompetensi yang dimiliki para lulusan lembaga pendidikan kejuruan belum memenuhi kompetensi yang disyaratkan oleh industri.

Berdasarkan sinyalemen tersebut, menunjukkan bahwa proses pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak belum optimal dilaksanakan. Oleh karena itu, muncul pertanyaan berkaitan dengan apa, mengapa, dan bagaimana kolaborasi antara “kedua lembaga” tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kejuruan. Dalam hal ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan, sebagai berikut: 1) Bagaimana peran lembaga pendidikan kejuruan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kejuruan? 2) Bagaimana peran dunia industri dan dunia usaha sebagai pengguna lulusan lembaga pendidikan kejuruan dalam membina dan mengembangkan pendidikan kejuruan guna meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan? 3) Bagaimana wujud kolaborasi antara kedua lembaga dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan kejuruan? Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kedua lembaga tersebut sama-sama bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan kejuruan.

Untuk suatu program pendidikan kejuruan yang baik, hubungan antara lembaga pendidikan kejuruan dengan industri harus harmonis. Sinergi antara lembaga pendidikan dalam hal ini lembaga pendidikan kejuruan, baik tingkat menengah maupun tingkat tinggi dengan dunia usaha/industri tidak dapat ditawar lagi. Artinya, harus ada keterbukaan dan kesamaan misi antara kedua belah pihak dalam menghasilkan sumber daya manusia sesuai yang diharapkan. Hal ini dimaksudkan, agar keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara apa yang dibekalkan kepada para peserta didik di sekolah dengan kompetensi yang menjadi tuntutan di dunia usaha/industri dapat terwujud. Untuk itu, adanya program kolaborasi antara lembaga pendidikan kejuruan dengan industri, diharapkan dapat menjadikan suatu hubungan timbal balik yang menguntungkan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Murray (1995). Salah satu bentuk kerja sama yang perlu dikembangkan oleh kedua belah pihak adalah pelaksanaan pendidikan dalam bentuk program *internships*.

Kata Kunci: Kolaborasi, Peningkatan Mutu Pendidikan, Program *Internships*

**Dimuat dalam prosiding seminar Internasional tentang Optimasi Pendidikan Kejuruan dalam Pembangunan SDM Nasional di Universitas Negeri Padang, pada tanggal 3-6 Juli 2008**

---

<sup>1</sup> Drs. Y a y a t, M.Pd. adalah dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI